

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian kuantitatif, “penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data berbentuk angka atau kuantitatif yang diangkakan (*skoring*) dengan menggunakan statistik”⁴⁷ Berdasarkan jenis permasalahan yang ada dalam judul penelitian maka peneliti menggunakan pola penelitian deskriptif korelatif yaitu “hubungan timbal balik berdasarkan pendekatan yang dilakukan dengan mengambil dan mengemukakan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi”.⁴⁸

Jenis penelitian kuantitatif, merupakan “penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*)”.⁴⁹ Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.⁵⁰

⁴⁷Tanzeh, Ahmad dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (eLKAF), 2006), hal. 45.

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 106

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Afabeta. 2011), hal. 11.

⁵⁰*Ibid.*, hal. 8.

B. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Pada setiap penelitian terdapat populasi penelitian yang akan menjadi subyek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.⁵¹ Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki. Sehubungan dengan definisi di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 70 siswa TK IT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung.

2. Sampel

Menurut Sugiyono mengatakan “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.⁵² Riduwan mengatakan bahwa: “sampel adalah bagian dari populasi”.⁵³ Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sampel penelitian adalah sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

3. Teknik Sampling

Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel.

Sebutan untuk suatu sampel biasanya mengikuti teknik dan jenis sampling

⁵¹ Ahmad Tanzeh, Suyitno; *Dasar-Dasar...*, hal. 50.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif..*, hal. 91

⁵³ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. (Bandung: Afabeta, 2007), hal. 56.

yang digunakan. Pengambilan sampel dalam suatu penelitian ada beberapa cara sebagaimana menurut Sugiyono teknik sampling dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

- a. *Probability sampling* adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi: 1) *simple random sampling*, 2) *proportionate stratified random sampling*, 3) *disproportionate stratified random sampling*, 4) *area sampling (cluster sampling)*.
- b. *Non probability sampling* adalah teknik yang tidak memberikan peluang / kesempatan sama bagi setiap unsure atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sample. Teknik sample ini meliputi: *sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, sampling jenuh dan snowball sampling*.⁵⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dengan pengambilan sampel ini dapat membantu penulis dalam melakukan penghitungan statistik untuk menentukan hubungan kedua variabel yang akan diteliti.

C. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitik beratkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yakni obyek penelitian. Variabel adalah “segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif..*, hal. 85.

penelitian".⁵⁵ Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama, yakni variabel terikat, atau variabel independent dan variabel dependen. Variabel bebas adalah variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat, variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas, atau respon dari variabel bebas. Oleh sebab itu, variabel terikat menjadi tolak ukur indikator keberhasilan variabel bebas.⁵⁶

Variabel penelitian juga merupakan objek pengamatan atau fenomena yang diteliti oleh seorang peneliti. Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat dengan rincian sebagai berikut:

F. Variabel *Independent* (bebas) (X)

Adapun variabel bebas adalah "variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat".⁵⁷ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kelekatan Anak dengan Orang Tua.

G. Variabel *Dependent* (terikat) (Y)

Adapun variabel terikat adalah "variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respon dari variabel bebas".⁵⁸ Oleh sebab itu variabel terikat menjadi tolak ukur atau indikator keberhasilan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku prososial.

⁵⁵ Agus Zaenul Fitri dan Nik Haryanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Malang: Madani, 2020), hal. 67.

⁵⁶ *Ibid.*, hal. 68.

⁵⁷ *Ibid.*, hal. 68.

⁵⁸ *Ibid.*, hal. 68.

Variabel penelitian untuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel. 3.1 Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Angket	No Item		JML
			Item favorable	Item Unfavorable	
Perilaku prososial (Y)	1. Simpati	a. Anak memberikan respon positif jika ada seseorang yang sedang menceritakan pengalamannya b. Ketika bersama dengan teman-teman anak akan merasa senang c. Anak terlihat acuh tak acuh saat seseorang sedang berbicara/ bercerita padanya d. Anak akan cenderung diam saat teman/orang terdekatnya merasa sedih	1 2	3 4	4
	2. Kerjasama	a. Anak mendengarkan dengan seksama jika ada orang lain yang sedang berbicara dengannya b. Anak bisa bekerjasama dengan kelompok bermainnya c. Anak tidak antusias dalam kegiatan bermain dirumah d. Anak bisa saling membantu dalam permainan dirumah e. Anak bisa bermain bersama dengan dengan baik.	5 6 8 9	7	5
	3. membantu	a. Anak berinisiatif menolong jika ada yang membutuhkan pertolongannya b. Anak senang menolong tanpa mengharapkan imbalan c. Anak akan menolong agar dapat dipuji oleh orang lain atau agar mendapat imbalan d. Anak bersikap acuh tak acuh saat ada yang butuh pertolongan	10 11 14	12 13	6

		e. Anak melakukan pekerjaan di rumah/sekolah dengan senang hati f. Anak akan kesal jika dimintai bantuan	15		
	4. menyumbangkan	a. Anak berinisiatif berbagi makanan/ minuman pada orang lain b. Anak memilih untuk bermain bersama dan meminjamkan bahkan memberikan mainan yang ia punya pada temannya c. Anak akan merasa kesal jika ada orang lain yang ingin meminta makanan/minumannya d. Anak akan mau berbagi pada orang lain hanya jika ditegur terlebih dahulu oleh orangtua/guru e. Anak bersedia membantu orang tanpa paksaan	16 17 19 20	18	5
JUMLAH					20
Variabel	Indikator	Angket	No Item		JML
			Item favorable	Item Unfavorable	
Kelekatan Anak dengan Orang Tua (X)	a. Kelekatan yang aman (<i>secure attachment</i>)	a. Anak saya menceritakan apa saja yang dilakukannya setiap hari.	1		6
		b. Anak saya selalu berpamitan ketika akan pergi keluar rumah.	2	3	
		c. Anak saya kurang nyaman dengan lingkungan yang baru.	4	5	
		d. Anak saya menyambut saya dengan gembira ketika saya pulang ke rumah.	6		
		e. Anak saya tidak mencari saya ketika saya tidak ada di rumah.			
		f. Anak saya mengantarkan sampai ke depan rumah ketika orang tuanya akan pergi bekerja.			

	b. Kepercayaan (<i>trust</i>)	a. Anak saya tidak merengek jika saya tinggalkan. b. Anak saya berani mengutarakan pendapatnya. c. Anak saya tidak mengakui kesalahannya ketika ditanya d. Anak saya menunjukkan hasil karyanya di sekolah kepada saya.	7 8 10	9	4
	c. Kelekatan yang tidak aman (<i>insecure attachment</i>)	a. Anak saya banyak menuntut pada orang tua b. Anak saya mengalihkan pandangan ketika bicara dengan orang lain c. Anak saya tidak banyak bicara dengan temannya. d. Anak saya tidak membutuhkan bantuan saya. e. Anak saya takut untuk menanyakan sesuatu pada orang lain.	11 12 13 14	15	5
JUMLAH					15

Sumber Data: Data Hasil Olahan Peneliti, 2021

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan adalah

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁹ Metode angket adalah ”kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang, dalam hal ini disebut dengan responden. Adapun cara menjawab dilakukan dengan cara tertulis pula”.⁶⁰

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 162

⁶⁰Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 135

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang hubungan antara kelekatan orang tua dan perilaku prososial anak kelompok B usia 5-6 Tahun di TK IT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Suharsimi Arikunto menyebutkan, “Metode dokumentasi yang artinya barang tertulis, di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rangkuman penilaian, catatan harian dan sebagainya”.⁶¹

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data dikumpulkan dengan metode yang telah ditetapkan. Data yang dianalisis dalam penelitian ini merupakan nilai/skor yang telah diperoleh dengan menggunakan angket dan dokumentasi yaitu data tentang Hubungan antara kelekatan anak dengan orang tua dan perilaku prososial anak kelompok B usia 5-6 Tahun di TK IT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung.

⁶¹*Ibid.*, hal. 140

Data-data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisa menggunakan statistik dengan teknik analisa korelasi product moment. Rumus dapat ditulis sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r : harga koefisien korelasi antar x dan y

$\sum x$: jumlah nilai dari sampel x

$\sum y$: jumlah nilai dari sampel y

$\sum x^2$: jumlah kuadrat x

$\sum y^2$: jumlah kuadrat y

$\sum xy$: jumlah hasil kali x dan y

n : sampel atau jumlah subyek yang diteliti

Selain menggunakan penghitungan manual dengan memakai rumus *Product Moment* di atas, peneliti juga menggunakan bantuan software SPSS 22.00 for Windows.

Di samping itu peneliti juga menggunakan norma pengujian yang dinamakan dalam analisis statistik, untuk menguji signifikansi harga r hitung, menggunakan aturan keputusan sebagai berikut: “Jika r hitung > r tabel maka

ha diterima dan H_0 ditolak artinya ada pengaruh antara x dan y. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara x dan y yang signifikan.